
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	V
KATA PENGANTAR PENYUNTING	XVII
PENDAHULUAN	1
BAB I : PERUBAHAN POLITIK DAN KEAGAMAAN	5
– Sistem-sistem Religiopolitik Tradisi- onal	10
– Kehancuran Sistem-sistem Tradisi- onal	16
– Strukturalisasi Kembali Agama	19
– Ide-ide dan Nilai-nilai Keagamaan . . .	25
– Agama dan Pembangunan Politik di Barat	40
BAB II : AGAMA DI DUNIA KETIGA	49
– Agama Hindu: Dewa-dewa, Dharma dan Kasta	50
– Agama Budha : Budha, Dharma dan Sangha	57
– Islam : Nabi, Syari'ah dan Umat . . .	65
– Agama Katolik : Kristus, Dogma dan Gereja	72
BAB III : SISTEM RELIGIOPOLITIK TRADISIONAL	81
– Sistem-sistem Religiopolitik Organik	85
– Sistem-sistem Religiopolitik Gereja	95
	XIX

BAB IV	: SEKULERISASI PEMERINTAHAN	115
	– Tinjauan Umum tentang Sekulerisasi	115
	– Pemerintah-pemerintah yang Melakukan Sekulerisasi	118
	– Sekulerisasi Pemisahan Pemerintahan	122
	– Sekulerisasi <i>Pengembangan</i> Pemerintahan	129
	– Sekulerisasi <i>Transvaluasi</i> Pemerintahan	149
	– Sekulerisasi <i>Dominasi</i> Pemerintahan	156
BAB V	: AGAMA DAN POLITISASI	163
	– Pelaku-pelaku Politik yang Terikat dengan Agama	166
	– Pola-pola Politisasi	187
BAB VI	: NILAI AGAMA DAN BUDAYA POLITIK	217
	– Nilai, Struktur dan Tingkah-laku	219
	– Agama Katolik: Nilai-nilai Otoriter-Hirarkis	227
	– Islam : Nilai-nilai Otoriter-Egaliter	235
	– Agama Hindu: Nilai-nilai Majemuk-Otoriter-Hirarkis	242
	– Agama Budha : Nilai-nilai individualis-Egaliter	249
BAB VII	: PENGESAHAN AGAMA TERHADAP PERUBAHAN (MODERNISASI)	257
	– Ikatan Organisatoris dalam Reformulasi Ideologis.	258
	– Menuju ke arah Masyarakat yang Neo-Religius	272
	– Menuju ke arah Masyarakat Relegio-Sosialis	282
	– Menuju ke arah Masyarakat Sekuler-Majemuk	296
BAB VIII	: SISTEM AGAMA DAN PEMBANGUNAN POLITIK	313
	– "Peristiwa Sejarah yang tidak Disengaja" dan Sistem Agama	313

– Agama Hindu: Sistem Organik-Ahistoris	318
– Agama Budha : Sistem Gereja-Ahistoris	327
– Agama Islam : Sistem Organik-Historis	337
– Agama Katolik : Sistem Gereja-Historis	345